

**PERBEDAAN KEKUATAN GENGGRAM TANGAN BERDASARKAN
JENIS KELAMIN DAN STATUS GIZI PADA USIA LANJUT DI PANTI
SOSIAL TRESNA WERDHA KASIH SAYANG IBU BATUSANGKAR**



dr. Hj. Rose Dinda Martini SpPD (K)-Ger, FINASIM

drg. Mustafa Noer, MS

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

ABSTRACT

**THE DIFFERENCE OF HAND GRIP STRENGTH BASED ON GENDER
AND NUTRITIONAL STATUS ON ELDERLY AT KASIH SAYANG IBU
NURSING HOME BATUSANGKAR**

By:

NIKE AYU ASTUTI

Hand grip strength measurement on elderly are needed, because that can be used to assess the decrease of muscle strength. Some risk factors can affected hand grip strength in elderly such as gender and nutritional status.

This study is analytic and used cross sectional study design. Population in this study that elderly registered at kasih sayang ibu nursing home Batusangkar and used total sampling method. 30 respondent participated in the study as a sample. Hand grip strength was measured with jamar handgrip strength dynamometer and nutritional status were assessed with Mini Nutrition Assessment (MNA).The data has been analysed used Two Way Anova.

The Result of Two Way Anova analysis showed the difference of hand grip strength ($p < 0,05$) among elderly at kasih sayang ibu nursing home Batusangkar.

From this study, it can be concluded that there are difference of hand grip strength of hand based on gender and nutritional status on elderly at kasih sayang ibu nursing home Batusangkar.

Keywords: elderly, hand grip strength,nutritional status.

ABSTRAK

PERBEDAAN KEKUATAN GENGAM TANGAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN STATUS GIZI PADA USIA LANJUT DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA KASIH SAYANG IBU BATUSANGKAR

Oleh:

Nike Ayu Astuti

Pada usia lanjut pengukuran kekuatan genggam tangan perlu dilakukan karena kekuatan genggam tangan merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk menilai penurunan kekuatan otot. Beberapa faktor resiko dikaitkan dengan kekuatan genggam tangan pada usia lanjut seperti jenis kelamin dan status gizi.

Jenis penelitian ini yaitu analitik yang menggunakan rancangan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usia lanjut yang terdaftar di panti sosial tresna werdha kasih sayang ibu Batusangkar. Metode pengambilansampel menggunakan metode *Total Sampling* dengan jumlah 30 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Alat ukur kekuatan genggam tangan *jamar handgrip dynamometer* dan kuisioner *Mini Nutritional Assessment MNA* digunakan sebagai instrumen penelitian. Data berupa rerata kekuatan genggam tangan dan status gizi. Data dianalisis menggunakan uji *Two Way Anova*.

Hasil analisis *Two Way Anova* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kekuatan genggam tangan berdasarkan jenis kelamin dan status gizi pada usia lanjut ($p < 0,05$) di panti sosial tresna werdha kasih sayang ibu Batusangkar.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan kekuatan genggam tangan berdasarkan jenis kelamin dan status gizi pada usia lanjut di panti sosial tresna werdha kasih sayang ibu Batusangkar.

Kata kunci: usia lanjut, kekuatan genggam tangan, status gizi.